

## Implementasi Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang

Shofi Maahiroh Arsy<sup>1</sup>, Rifma<sup>2</sup>, Sufyarma<sup>3</sup>, Sulastr<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Shofi Maahiroh Arsy<sup>1</sup>, e-mail: [shofimaahiroh17@gmail.com](mailto:shofimaahiroh17@gmail.com)

Rifma<sup>2</sup>, e-mail: [rifmar34@gmail.com](mailto:rifmar34@gmail.com)

Sufyarma<sup>3</sup>, e-mail: [sufyarma1954@gmail.com](mailto:sufyarma1954@gmail.com)

Sulastr<sup>4</sup>, e-mail: [sulastrihermanto@gmail.com](mailto:sulastrihermanto@gmail.com)

### Abstract

Research in the background on the author's observations regarding the Implementation of Teacher Professional Competence at the State Vocational High School 3 Padang in terms of managing learning programs, mastering learning materials, using media and learning resources, evaluating student learning outcomes. The type of this research is descriptive quantitative. The total population is 1,048 students, with a total sample of 92 students. Calculating the sample size using the Slovin formula with an error of 10% through the Stratified Proportional Random Sampling technique. The questionnaire was used as a research instrument using a Likert scale model which has 5 alternative answers. The results of the data analysis of the implementation of the professional competence of teachers at the State Vocational High School 3 Padang showed that (1) developing learning materials got an average of 3.60 in the good category; (2) mastering learning materials get an average of 3.56 in the good category; (3) using media and learning resources get an average of 3.69 in the good category; (4) carry out evaluation of student learning outcomes to get an average of 3.81 already in the good category.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan penulis mengenai Implementasi Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang dalam hal pengelolaan program pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, menggunakan media serta sumber pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Jenis pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 1.048 siswa, dengan total sampel sebanyak 92 siswa. Menghitung besar sampel menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 10% melalui teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Angket dijadikan sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan model skala likert yang memiliki 5 alternatif jawaban. Hasil analisis data implementasi kompetensi profesional guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang menunjukkan bahwa (1) mengelola program pembelajaran memperoleh rata-rata 3,46 dalam kategori cukup baik; (2) menguasai materi pembelajaran memperoleh rata-rata 3,61 dalam kategori baik; (3) menggunakan media serta sumber pembelajaran memperoleh rata-rata 3,57 dalam kategori cukup baik; (4) melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata 3,81 sudah dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** Kompetensi; Kompetensi Profesional

**How to Cite:** Shofi Maahiroh Arsy, Rifma, Sufyarma, Sulastr. 2022. Implementasi Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, Vol 2 (4): pp. 337-341, DOI: [doi.org/10.24036/jeal.v2i4](https://doi.org/10.24036/jeal.v2i4)



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan melahirkan peserta didik yang mampu mendorong potensi diri. UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menyebutkan tugas seorang pendidik yaitu mendidik, memberi pelajaran, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai peserta didik dari pendidikan anak usia dini sampai pendidikan menengah melalui jalur pendidikan formal. Kompetensi guru adalah faktor yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang dilatar belakangi oleh pendidikan, pengalaman mengajar serta lamanya mengajar (Sulastr,

2020). Ada empat kompetensi wajib diterapkan oleh pendidik, tertuang dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007, kompetensi guru meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, (4) kompetensi profesional.

Kemampuan yang wajib dimiliki setiap pendidik salah satunya yaitu kompetensi profesional. Muchlas Samani dalam buku Saudagar (2011:48), kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni adalah salah satu kompetensi profesional seorang guru. Tugas keprofesionalannya tertuang dalam UU RI No 14 Tahun 2005 pasal 21 (a) dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru memiliki kewajiban mendesain pembelajaran, melakukan proses pembelajaran yang bermutu, dan mengevaluasi hasil belajar. Dalam dunia pendidikan masih ditemukan rendahnya kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini dikarenakan persiapan materi pembelajaran belum matang, guru kurang menguasai materi pembelajaran yang akan dibahas, metode serta model pembelajaran yang bersifat monoton tidak bervariasi (Eliterius Sennen, 2017).

Sejalan dengan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMKN 3 Padang selama kurang lebih 4 bulan yaitu dari 10 Agustus 2020 sampai 2 November 2020, menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional dalam melaksanakan pembelajaran belum optimal. Dapat dilihat dari beberapa fenomena-fenomena diantaranya: 1) guru masih kurang mampu mengelola program pembelajaran dengan berbagai metode yang bervariasi; 2) kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran masih rendah; 3) guru mata pelajaran masih kurang mampu menguasai media dan sumber belajar untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih variatif; 4) Masih ditemui guru yang jarang melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Dari penjelasan diatas, perlu dikaji seberapa baik implementasi kompetensi profesional guru di SMKN 3 Padang dalam 1) pengelolaan program pembelajaran; 2) menguasai materi pembelajaran; 3) menggunakan media dan sumber pembelajaran; 4) melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, artinya menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini dilihat adalah seberapa baik implementasi kompetensi profesional guru di SMK N 3 Padang. Penelitian dilaksanakan di SMK N 3 Padang pada kelas XI dan XII. Populasi berjumlah 745 siswa dengan jumlah sampel 92 responden, menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Penelitian menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas Dengan instrumen penelitian menggunakan model skala likert dan analisis data menggunakan rumus *mean* untuk memperoleh hasil pengolahan data penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

## 3. Hasil

Berlandaskan dari hasil penelitian yang penulis lakukan perihal implementasi kompetensi profesional guru di SMKN 3 Padang. Tingkat capaian tertinggi yaitu melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran dengan rata-rata skor 3,81. Sedangkan tingkat capaian terendah yaitu pengelolaan program pembelajaran dengan rata-rata skor 3,46. Jadi secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor yaitu 3,61 berada pada kategori “baik”.

Indikator pertama yaitu pengelolaan program pembelajaran diperoleh hasil sebesar 3,46 dengan kategori “cukup baik”. Item yang mendapatkan jawaban tertinggi yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran secara berurutan sehingga dapat dipahami siswa dengan skor 3,82. Item yang mendapatkan skor terendah yaitu guru memberikan modul pembelajaran kepada siswa dengan skor 2,95. Secara umum implementasi kompetensi profesional guru dalam mengelola program pembelajaran di SMK N 3 Padang masih cukup baik maka perlu untuk ditingkatkan untuk kemajuan pembelajaran lebih baik kedepannya.

Pada indikator kedua yaitu penguasaan materi pembelajaran diperoleh hasil 3,61 dengan kategori “baik”. Item yang mendapatkan jawaban tertinggi yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan dengan skor 4,12. Item yang mendapatkan skor terendah yaitu guru memberikan modul pembelajaran kepada siswa dengan skor 2,95. Secara umum implementasi kemampuan profesional guru dalam menguasai materi pembelajaran di SMK N 3 Padang sudah baik tetapi perlu lebih ditingkatkan untuk kemajuan pembelajaran lebih baik kedepannya.

Pada indikator ketiga yaitu penggunaan media dan sumber pembelajaran diperoleh hasil sebesar 3,57 dengan kategori “cukup baik”. Item yang mendapatkan jawaban tertinggi yaitu guru menggunakan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan materi pelajaran dengan skor 3,70. Item yang mendapatkan skor terendah yaitu guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa dengan skor 3,34. Secara umum implementasi kompetensi profesional guru dalam menggunakan media dan sumber belajar masih cukup baik maka perlu untuk ditingkatkan untuk kemajuan pembelajaran lebih baik kedepannya.

Pada indikator keempat yaitu pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik diperoleh hasil sebesar 3,81 dengan kategori “baik”. Item yang mendapatkan jawaban tertinggi yaitu item berdoa setiap awal dan akhir pembelajaran dengan skor 4,25. Item yang mendapatkan skor terendah yaitu guru memberikan ujian/tes berbentuk lisan dengan skor 2,78. secara umum implementasi kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan

evaluasi hasil belajar peserta didik sudah baik tetapi tetap perlu ditingkatkan untuk kemajuan pembelajaran lebih baik kedepannya.

| No. | Indikator                                 | Skor Rata-rata | Kategori |
|-----|---|----------------|----------|
| 1   | Pengelolaan Program Pembelajaran          | 3,46           | Cukup    |
| 2   | Penguasaan Materi Pembelajaran            | 3,61           | Baik     |
| 3   | Penggunaan Media dan Sumber Belajar       | 3,57           | Cukup    |
| 4   | Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar Siswa | 3,81           | Baik     |
|     | Jumlah                                    | 14,5           |          |
|     | Rata-rata                                 | 3,61           | Baik     |

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penilaian secara kuantitatif pada indikator pertama mengenai pengelolaan program pembelajaran di SMKN 3 Padang, menunjukkan hasil cukup baik. Dikarenakan kemampuan guru mengelola pembelajaran belum optimal dilihat dari mengkombinasikan berbagai metode yang ada. Maka dari itu, metode mengajar yang diberikan masih monoton sehingga pembelajaran kurang efektif, mengakibatkan peserta didik merasa jenuh menyimak pelajaran. Sesuai yang dikemukakan oleh Abu (2014) Pengelolaan program pembelajaran adalah sebuah keahlian yang harus dimiliki pendidik dalam mengajar sehingga pendidik diwajibkan untuk menguasai komponen-komponen yang ada dalam mengelola pembelajaran. Solusi yang dapat dilakukan yaitu guru mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, workshop dengan tujuan menambah ilmu, wawasan serta meningkatkan kemampuan profesional yang dimilikinya.

Pelatihan adalah sebuah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus bagi guru mengenai langkah-langkah menciptakan alat pengajaran, mengupdate teknik mengajar yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampunya (Indrawati, 2013). Adapun penelitian yang dilakukan Yulianti (2014) gunanya pelatihan yang diikuti guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya baik berupa diklat, seminar yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu gunanya untuk menambah informasi dan pengetahuan, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum dan mengikut pendidikan kualifikasi. Hal ini menjadi cara bagi guru untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya saat melaksanakan pembelajaran agar dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam menyimak materi yang dijelaskan dan hal ini akan membuat peserta didik dengan cepat menafsirkan pelajaran yang diberikan guru. Apabila kemampuan seorang pendidik belum mencapai sasaran pengajaran, sehingga guru yang bersangkutan harus mampu mengikuti pelatihan secara terus-menerus, (Yulianti, 2014). Dapat penulis simpulkan bahwa hasil penelitian terdahulu menyebutkan kemampuan guru dalam mengelola program pengajaran masih perlu untuk ditingkatkan

Pada indikator kedua mengenai penguasaan materi pembelajaran di SMKN 3 Padang, berada pada kategori sudah baik. Dikarenakan guru sudah memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan memberikan materi berdasarkan komponen-komponen yang sesuai dengan bidang studi yang diampu Seperti: guru menyampaikan pembelajaran berdasarkan tujuan, indikator, standar kompetensi, serta kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum dan rancangan perencanaan pembelajaran. Yulmasita Bagou (2020) mengatakan Kehadiran seorang pendidik harus yang profesional dalam artian mempunyai kemampuan basic mengajar yang baik, menguasai materi serta memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pendidik. Sejalan dengan pendapat Sanjaya dalam Yulmasita Bagou (2020) tingkat keprofesionalan seorang guru dapat menguasai materi pelajaran sesuai bidang studi yang diampunya. Penulis simpulkan implementasi kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran berada pada posisi baik tetapi masih perlu upaya peningkatan kemampuan guru dalam hal menguasai materi pelajaran. Dengan cara guru dituntut untuk menguasai materi pokok, menguasai materi pendalaman yang relevan dengan bidang studi atau dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kegiatan workshop, pelatihan, serta seminar tujuannya untuk menambah wawasan dan kemampuan guru dalam bidang pengetahuan serta keterampilan yang diampu. Dengan begitu, guru dapat mencapai tujuan pengajaran dan peserta didik dapat menafsirkan materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

Pada indikator ketiga mengenai penggunaan media dan sumber pembelajaran di SMKN 3 Padang, berada pada kategori cukup baik. dikarenakan kompetensi guru masih kurang dalam menggunakan media serta sumber pelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung. Sutisna (2020) mengatakan ciri seorang guru yang memiliki kompetensi profesional yaitu mampu memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Irmawati (2020) menyebutkan kompetensi profesional seorang pendidik dalam memakai media dan sumber pembelajaran adalah kemampuan harus dimiliki pendidik karena sangat berkaitan dengan tugas utamanya yaitu mengajar. Sejalan dengan pendapat Navisa (2021) penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan belajar siswa sehingga pelajaran lebih bermakna dan tahan lama. Dengan adanya media pengajaran sebagai alat yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di kelas sehingga tujuan pengajaran dapat

tercapai dengan maksimal (Padmadewi, 2017). Maka dapat peneliti simpulkan penerapan kemampuan profesional guru dalam menggunakan media dan sumber belajar berada pada posisi cukup baik. tetapi masih perlu adanya peningkatan dengan memanfaatkan sarana prasarana penunjang yang difasilitasi oleh sekolah dengan sebaik-baiknya nantinya akan berpengaruh kepada kompetensi, dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan. Hal yang dapat dilakukan guru mengeluarkan ide-ide, inovasi dan kreativitas untuk menyampaikan pembelajaran dengan berbagai macam cara, contoh: menampilkan *video* ilustrasi terkait pelajaran yang sedang dibahas, membawa contoh alat peraga dan atau menggunakan perpustakaan untuk mencari materi pembelajaran, laboratorium komputer untuk melakukan kegiatan praktikum. Tujuannya guru dapat mengimplementasikan kemampuan keprofesionalannya serta peserta didik juga aktif, dan mudah menafsirkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru karena menggunakan banyak referensi materi pembelajaran dari berbagai media serta sumber belajar yang telah disediakan.

Pada indikator keempat mengenai pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik di SMKN 3 Padang berada pada kategori baik. Dikarenakan guru sudah mengimplementasikan kompetensi keprofesionalannya terkait melakukan evaluasi hasil belajar kepada peserta didik. Seperti: melakukan kuis diakhir pembelajaran, ujian tertulis, evaluasi sikap peserta didik. Abu (2014) menjelaskan pendidik dituntut untuk mampu melaksanakan penilaian guna mengetahui kemampuannya dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, mengetahui kemampuan siswa dengan jelas sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajarnya, dan mengetahui tingkat capaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Marsh dalam Nurtanto (2016) mengemukakan bahwa pelaksanaan terhadap proses maupun produk pembelajaran adalah kemampuan yang wajib dimiliki oleh pendidik. Dapat penulis simpulkan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik berada pada posisi baik. Tetapi masih perlu meningkatkan proses evaluasi hasil belajar dari aspek pengetahuan, dan keterampilan siswa, sebaiknya guru harus menjalankan semua bentuk ujian dalam bentuk ujian tertulis dan lisan. Karena dapat meninjau kemampuan yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan serta juga dapat menilai kemampuan guru dalam memberikan pelajaran dari hasil dalam melakukan evaluasi peserta didik, seperti: melakukan diskusi, evaluasi keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, evaluasi sikap peserta didik antar sesama, dan evaluasi keterampilan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta penelitian mengenai implementasi kompetensi profesional guru di SMKN 3 Padang disimpulkan secara keseluruhan menunjukkan kategori “baik”. Pada indikator pertama yaitu pengelolaan program pembelajaran menunjukkan kategori “cukup baik”. Indikator kedua, penguasaan materi pembelajaran menunjukkan kategori “baik”. indikator ketiga, penggunaan media dan sumber belajar berada pada kategori “cukup baik. Dan indikator keempat, pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik menunjukkan kategori “baik”. Maka penulis menyarankan masih ada beberapa hal dapat ditingkatkan dan diperbaiki lagi agar hasilnya menjadi lebih baik kedepannya.

## Daftar Rujukan

- Abu, S. N. (2014). Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704–831.
- Eliterius Sennen. (2017). Problematika Kompetensi Dan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pedagogika*, 16–21.
- Indrawati, H. (2013). Upaya peningkatan kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 84–95.
- Irmawati, & Mariyah. (2020). Kompetensi profesional guru dalam menggunakan media dan sumber pembelajaran di smp. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2).
- Marsh, C. (1996). *Handbook for beginning teachers*. Sydney: Addison Wesley Longman Australia Pty Limited.
- Navisa, J., Jasrial, Ermita, & Sulastri. (2021). Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Praktek Lapangan (PPL) Jurusan Administrasi Pendidikan UNP se-SMK Negeri Kota Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership (JAEL)*, 1(3), 63–69.
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (10), 553–565.
- Padmadewi, N. N. (2017). *Pengantar Micro Teaching* (1st ed.). Depok: PT RajaGrafindo persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. (n.d.).

- Sanjaya, W. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saudagar & Idrus. *Pengembangan profesionalitas guru*. , (2011).
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 (a) tentang guru dan dosen*. (n.d.).
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen*. (n.d.).
- Yulianti, R. (2014). Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris Di SMPN 10 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 631–635.
- Yulmasita Bagou, D., & Sukung, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(September), 122–130. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>